

ABSTRAK

Pemerintah mengeluarkan peraturan baru untuk industri sektor pertambangan yang dibentuk dalam Undang-Undang yaitu UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) bahwa pemegang IUP harus melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan di dalam negeri. Namun, pemurnian di dalam negeri secara ekonomis merupakan pukulan bagi industri pertambangan. Kapasitas fasilitas yang ada masih kecil dan pembangunan smelter baru memakan biaya besar dimana perusahaan beresiko mengalami *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat. Untuk mengetahui apakah terjadi *financial distress* pada perusahaan dapat menggunakan model Altman Z- Score, Springate, dan Zmijewski. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan, prediksi, konsistensi, dan perbedaan model Altman, Springate, dan Zmijewski sebelum dan sesudah Undang-Undang Minerba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif dengan alat analisis uji paired dan uji anova dengan menggunakan program SPSS 20.00. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk hipotesis uji paired dan uji F untuk hipotesis uji anova. Menghitung masing-masing prediksi kebangkrutan pada setiap perusahaan yang berjumlah 6 perusahaan pertambangan yang memiliki laba negatif periode 2007-2013 di BEI. Hasil penelitian menunjukkan terdapat konsistensi prediksi yang signifikan dari periode ke periode untuk model Altman dan Zmijewski, kecuali model Springate. Pada uji beda untuk masing-masing model sebelum dan sesudah UU Minerba, menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Namun hasil uji beda untuk keseluruhan model menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada sebelum UU Minerba dan sesudah UU Minerba. Hasil dari penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Komang Devi (2014) dan Mila Fatmawati (2012) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan potensi kebangkrutan model Altman, model Springate dan model Zmijewski, namun belum ada penelitian tentang UU Minerba sebelumnya.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Altman, Springate, Zmijewski, UU Minerba, Pertambangan Indonesia

ABSTRACT

The government issued new regulations for mining sector of the industry formed in the Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining. The Law states that a mining business license (IUP) holder is obliged to carry out the processing and refining of mining results in Indonesia. However, the in-country refining is economically a blow to the industry. The capacity of existing facilities is low and the construction of a new smelter is costly which can put the company at risk of experiencing financial distress. Financial distress is a condition in which the financial company is in the unhealthy state. To determine whether there is financial distress in the company, we can use the model of Altman Z-Score, Springate, and Zmijewski. This study aims to see the development, prediction, consistency, and the difference between the model of Altman Z-Score, Springate, and Zmijewski before and after the stipulation of Mining Law. The method used is descriptive comparative with the analysis tools paired test and ANOVA test using SPSS 20.00. Hypothesis testing use t-test for paired test and F-test for ANOVA test which calculate bankruptcy prediction of six companies having negative earnings in IDX during 2007 to 2013. The results show that there is significant consistency of the prediction from each period for the Altman model and Zmijewski model, except for Springate model. There is no difference between models of Altman, Springate, and Zmijewski before and after the Mining Law is set. On the other hand, the differences appear between the models prediction of Altman, Springate, and Zmijewski before and models prediction after the Mining Law. The results of this study support the previous studies by Komang Devi (2014) and Mila Fatmawati (2012) which state that there are differences in potential bankruptcy of models of Altman, Springate, and Zmijewski, but there is no previous study of Mining Law.

Keywords: *Financial Distress, Altman, Springate, Zmijewski, Law Mining, Indonesian Mining*